

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lordes

Tanda Salib - Aku Percaya - Doa Tobat

Intensi khusus kita: Mohon rahmat pembebasan dunia dari pandemi Covid-19. (*Tambahkan sendiri ujud pribadi Anda*)

Santa Perawan Maria yang suci dan tak ternoda, Bunda belas kasih, Penyemuh orang-orang sakit. Pelindung para pendosa, Penghibur orang yang berduka.

Engkau mengetahui kebutuhan-kebutuhan kami, kesusahan kami, penderitaan kami. Pandanglah kami dengan belas kasihmu. Ketika engkau menampakkan diri di Gua Lourdes, engkau menjadikan tempat itu sebagai tempat kudus yang khusus, di mana engkau membagi-bagikan anugerah-anugerahmu.

Banyak penderita memperoleh kesembuhan dari penyakit mereka, baik yang jasmani maupun yang rohani. Oleh karena itu, kami datang menghadapmu, dengan penuh keyakinan, untuk mohon perantaraanmu sebagai seorang ibu.

Bunda kami yang terkasih, kabulkanlah permohonan kami. Kami akan mencoba meneladani keutamaan-keutamaanmu, agar suatu hari kami dapat ikut bersamamu dan bahagia abadi di surga bersama engkau dan Puteramu. Tuhan kami Yesus Kristus, untuk selama-lamanya. Amin.

Doakan: 3 x Salam Maria dan Kemuliaan.

Sumber untuk penjelasan tentang penampakan Maria di Lordes diambil dari: <https://www.nazarettour.co.id/penampakan-bunda-maria-di-lourdes/>

Penampakan Bunda Maria di Lourdes

Kota Lourdes adalah sebuah tempat suci yang terletak di pegunungan Pyrenees, Perancis, tempat berziarah umat Katolik dari seluruh penjuru dunia. Setiap tahunnya, lima hingga enam juta orang dari berbagai bangsa dan negara datang berwisata, berziarah, dan berdoa di sana. Penampakan Bunda Maria di Lourdes adalah pengalaman spiritual yang tak terlupakan khususnya bagi umat Katholik dari seluruh penjuru dunia.

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lorde

Dikatakan pada Februari 1858 Perawan Maria Terberkati metampakkan diri kepada anak kecil 14-tahun bernama Bernadette Soubirous (sekarang St. Bernadette) di Grotto of Massabielle terpencil. Bernadette Soubirous memasuki biara Nevers pada 1866 dan dikanonisasi pada 1933.

Penampakan Bunda Maria di Lourdes pertama kali terjadi tanggal 11 Februari 1858. Dan berikutnya adalah 17 kali penampakan lain sepanjang tahun itu pula. Yang terakhir, Bunda Maria menampakkan diri tanggal 16 Juli 1858. Tepat tahun 2008, Gereja Semesta merayakan hari jadi 150 Tahun peristiwa rohani ini di Lourdes.

Enam Juta Peziarah

Lourdes adalah fenomena global. Mengapa? Dalam setahun, tempat bersejarah ini dikunjungi peziarah tak kurang berjumlah enam juta orang.

Dari kisaran jumlah itu, 400-an ribu di antaranya adalah kaum muda. Pada perayaan Pesta 150 Tahun Penampakan di Lourdes tahun 2008 lalu, tak kurang tujuh juta peziarah dari seluruh dunia telah menyesaki jalanan menuju Lourdes. Panitia lokal bahkan sudah menyiapkan tak kurang 12 ribu sukarelawan untuk “mengurus” turis rohani di tempat bersejarah ini.

Persiapan pemerintah Lourdes juga tak kalah seriusnya. Beberapa project konstruksi telah dilakukan. Di antaranya yang spektakuler adalah direnovasinya façade (tampilan bagian muka) Basilika Rosario dengan pemasangan mozaik baru yang menghadirkan “Peristiwa Cahaya”. Project ini dibuat sebagai bentuk penghormatan atas karya pastoral mendiang Paus Yohanes Paulus II.

Melalui surat apostolik Rosarioum Virginis Mariae yang dikeluarkan 16 Oktober 2002, Paus Yohanes Paulus II membeberkan refleksinya yang mendalam mengenai peristiwa hidup Yesus dari pembaptisan sampai ‘warisan rohani’ teragung: Ekaristi.

Sepanjang hidupnya, mendiang Paus Yohanes Paulus II sendiri telah menyempatkan diri terbang dari Roma menuju Lourdes untuk berziarah dan berdoa di Gua Penampakan (massabielle) sebanyak dua kali: tahun 1983, tak lama setelah menerima mandat kepemimpinan Tahta Suci dan berikutnya tahun 2004.

Jejak langkah Bernadette

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lordes

Semua peziarah, termasuk Bapa Suci, diundang pada acara jubileum 150 Tahun Penampakan di Lourdes. Mereka diundang untuk mengalami sesuatu yang sangat positif sebagai bagian dari gereja universal dan sebagai “pribadi” selama kurun waktu perayaan ini.



Foto Grotto Massabiele pada jaman St. Bernadette

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lorde

Di antaranya, para peziarah diajak melewati “jejak langkah” kaki Bernadette, mulai dari gereja paroki dimana orang kudus dari Lourdes ini dibabtis. Kemudian, diajak menyusuri lorong-lorong jalan menuju Cachot—bangunan rumah bekas penjara yang menjadi tempat tinggal keluarga Bernadette. Selanjutnya, kita diajak masuk kompleks Lourdes melalui pintu gerbang St. Michel, menyusuri explanade Lapangan Rosario dan berjalan melewati salah satu dari tujuh lengkungan menuju ke Gua Penampakan.

Setiap peziarah diajak mengalami sebuah perjalanan yang mendalam menuju pada hidup yang baru. Dengan demikian, perjalanan ziarah ini mempunyai arti merombak kebiasaan-kebiasaan hidup buruk yang lampau dan memeluk kebiasaan-kebiasaan hidup baik yang baru yang kini populer disebut habitus baru.

PENAMPAKAN-PENAMPAKAN

Barangkali tak banyak orang sadar, di antara 18 kali penampakan itu ada hal-hal istimewa yang sejak lama telah luput dari perhatian kita. Catatan penting di bawah ini semoga bisa “menguak” harta rohani yang belum pernah kita dengar atau baca.

Penampakan ke-1 (Kamis, 11 Februari : Pertemuan itu)

Bersama dengan kakak perempuannya dan seorang teman, Bernadette pergi ke Massabielle di tepi Sungai Gave untuk mengumpulkan duri dan kayu kering. Ketika sementara melepas kaus kakinya untuk menyeberangi sungai, dia mendengar suara seperti hembusan angin, dan dia pun mengangkat kepalanya ke arah Grotto (gua): “Saya melihat seorang wanita berpakaian putih, dia mengenakan gaun putih, kerudung putih senada, ikat pinggang biru dan sebuah mawar kuning pada setiap kakinya.” Bernadette membuat Tanda Salib dan mendaraskan Rosario dengan wanita itu. Ketika doa berakhir, sang wanita tiba-tiba lenyap.

Penampakan ke-2 (Minggu, 14 Februari : Air Suci)

Bernadette merasakan sebuah dorongan dari dalam yang menariknya ke Grotto meskipun dia telah dilarang pergi ke sana oleh orang tuanya. Karena desakannya, ibunya akhirnya mengijinkannya; setelah peristiwa pertama Rosario, dia melihat wanita yang sama muncul. Dia memercikkan

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lorde

air suci padanya. Wanita itu tersenyum dan menundukkan kepalanya. Ketika Rosario berakhir, dia pun kembali menghilang.

Penampakan ke-3 (Kamis, 18 Februari : Sang wanita berbicara)

Untuk pertama kalinya, sang wanita berbicara. Bernadette mengulurkan pena dan kertas sambil memintanya untuk menuliskan namanya. Dia menjawab, “Tidak perlu,” dan menambahkan: “Aku tidak berjanji untuk membuatmu bahagia di dunia ini tetapi di [dunia] lain. Apakah engkau cukup berbaik hati untuk datang kemari selama dua minggu?”

Penampakan ke-4 (Jumat, 19 Februari : Penampakan yang singkat dan sunyi)

Bernadette datang ke Grotto dengan lilin menyala yang sudah diberkati. Tindakannya ini menjadi asal-mula dari tradisi membawa lilin dan menyalakannya di depan Grotto.

Penampakan ke-5 (Sabtu, 20 Februari : Dalam kesunyian)

Sang wanita mengajarkannya sebuah doa pribadi. Pada akhir penampakan, Bernadette dikuasai oleh suatu kesedihan yang hebat.

Penampakan ke-6 (Minggu, 21 Februari : “Aquéro”)

Sang wanita menampakkan diri kepada Bernadette sangat awal di pagi hari. Sekitar 100 orang hadir. Setelah penampakan itu, Komisarisi Polisi, Jacomet, menanyainya. Dia ingin Bernadette menceritakan apa yang dilihatnya. Bernadette hanya mengatakan “AQUÉRO” (yang berarti “orang itu” dalam dialek lokal)

Penampakan ke-7 (Selasa, 23 Februari : Rahasia itu)

Dikelilingi oleh 150 orang, Bernadette tiba di Grotto. Penampakan kali ini menyingkapkan sebuah rahasia kepadanya “hanya untuk dirinya sendiri”.

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Penampakan ke-8 (Rabu, 24 Februari : Pertobatan)

Pesan dari sang wanita : “Bertobatlah, bertobatlah, bertobatlah! Berdoalah kepada Allah untuk para pendosa. Ciumlah tanah ini sebagai tindakan pertobatan untuk para pendosa!”

Penampakan ke-9 (Kamis, 25 Februari : Mata air)

Tiga ratus orang hadir. Bernadette memaparkan, “Dia menyuruhku untuk pergi, minum dari mata air itu (...) Aku hanya menemukan sedikit air berlumpur. Pada upaya keempat, akhirnya aku bisa meminumnya. Dia juga mendorongku untuk makan dedaunan pahit yang ditemukan di dekat mata air itu, dan penampakan itu kemudian beranjak dan pergi menjauh.” Di depan kerumunan orang itu yang bertanya, “Apakah engkau berpikir bahwa dia gila karena melakukan hal-hal seperti itu?“, dia menjawab, “Ini untuk para pendosa.”

Penampakan ke-10 (Sabtu, 27 Februari : Kesunyian)

Delapan ratus orang hadir. Penampakan kali ini sunyi. Bernadette minum air dari mata air tersebut dan melakukan tindakan tobat yang biasa dia lakukan

Penampakan ke-11 (Minggu, 28. Februari : Pertobatan)

Lebih dari 1000 orang hadir pada saat kegembiraan yang luar biasa. Bernadette berdoa, mencium tanah dan berjalan dengan lutut sebagai tanda pertobatan. Dia kemudian dibawa ke rumah Hakim Ribes yang mengancam akan memasukkannya ke dalam penjara.

Penampakan ke-12 (Senin, 1 Maret : Mujizat Pertama)

Lebih dari 1500 orang berkumpul dan di antara mereka, untuk pertama kalinya, terdapat seorang imam. Pada malam hari, Catherine Latapie, seorang teman dari Lourdes, pergi ke Grotto, dia mencelupkan lengannya yang terkilir ke dalam air dari mata air tersebut: lengan dan tangannya pulih seperti sediakala.

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lorde

Penampakan ke-13 (Selasa, 2 Maret : Pesan untuk para imam)

Kerumunan orang itu membesar dan membesar. Sang wanita bertanya kepadanya: “Pergilah, katakan kepada sang imam untuk datang ke sini dalam prosesi dan untuk membangun sebuah kapel di sini.” Bernadette menyampaikan hal ini kepada Rm. Peyramale, Pastor Paroki Lourdes. Dia hanya ingin tahu satu hal: nama sang wanita. Dia menuntut suatu tanda lain: melihat semak mawar liar di Grotto berbunga di tengah musim dingin.

Penampakan ke-14 (Rabu, 3 Maret : Sebuah senyum)

Dari jam 7 pagi, di hadapan 3000 orang, Bernadette tiba di Grotto, tetapi penampakan itu tidak muncul! Usai sekolah, dia mendengar panggilan dari dalam dirinya dari sang wanita. Dia pergi ke Grotto dan bertanya lagi mengenai namanya. Responnya berupa sebuah senyum. Pastor Paroki mengatakan lagi kepada Bernadette: “Jika sang wanita sungguh menginginkan sebuah kapel dibangun, maka dia harus memberitahukan kita namanya dan membuat semak mawar di Grotto mekar.”

Penampakan ke-15 (Kamis, 4 Maret : Semua sedang menunggu hari itu!)

Kerumunan orang yang selalu membesar (sekitar 8000 orang) menunggu sebuah keajaiban pada akhir dari dua minggu itu. Penampakan kali ini sunyi. Rm. Peyramale terpaku pada posisinya. Selama 20 hari, Bernadette tidak pergi ke Grotto, dia tidak lagi merasakan panggilan yang tak tertahankan.

Penampakan ke-16 (Kamis, 25 Maret : Mereka menantikan nama itu!)

Penampakan Bunda Maria di Lourdes kali ini akhirnya mengungkapkan nama sang wanita, tetapi semak mawar liar, di mana dia berdiri selama Penampakan, tidak mekar. Bernadette menceritakan, “Dia mengangkat matanya ke Surga, mengatupkan kedua tangannya seperti jika dalam doa,

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lorde

yang terulur dan mengarah ke tanah dan berkata kepadaku: Que soy era Immaculada Concepciou (Akulah yang Dikandung Tanpa Noda).” Sang visioner muda ini beranjak dan, sambil berlari sepanjang jalan, mengulangi terus kata-kata yang dia tidak mengerti itu. Kata-kata ini mengganggu Pastor Paroki yang berani itu. Bernadette tidak mengetahui fakta bahwa pernyataan teologis itu ditujukan kepada Santa Perawan. Empat tahun sebelumnya, pada tahun 1854, Paus Pius IX menyatakan hal ini sebagai sebuah kebenaran Iman Katolik (sebuah dogma).

Penampakan ke-17 (Rabu, 7 April : Keajaiban lilin itu)

Selama Penampakan ini, Bernadette harus menjaga lilinnya bernyala. Lidah api menjilat di sepanjang tangannya tanpa membakarnya. Seorang dokter medis, Dr. Douzous, segera bersaksi atas fakta ini.

Penampakan ke-18 (Kamis, 16 Juli : Penampakan Terakhir)

Bernadette menerima panggilan misterius ke Grotto, tapi jalannya terhalang dan tertutup oleh palang kereta. Karenanya, dia tiba di seberang Grotto ke sisi lain dari Sungai Gave. “Saya merasa bahwa saya berada di depan Grotto, pada jarak yang sama seperti sebelumnya, saya hanya melihat Santa Perawan, dan dia lebih cantik dari sebelumnya!”

Pada umur sebelia itu, pernyataan itu terasa begitu asing bagi telinga Bernadette. Dia sungguh tidak tahu, empat tahun sebelumnya –yakni tahun 1854– melalui Paus Pius IX Gereja baru saja resmi menerbitkan ensiklik dan mengeluarkan ajaran kebenaran iman tentang Maria Yang Dikandung Tanpa Noda.

DALAM DOA DAN HARAPAN

Ziarah punya makna khusus. Tak asal pergi ke suatu tempat yang dipandang bersejarah. Melainkan –sesuai tradisi katolik–berziarah adalah mendatangi tempat dimana “sesuatu telah pernah terjadi, sesuatu yang tidak biasa ditemukan di situ”.

Sesuatu “yang tidak biasa” itu bisa saja telah terjadi di masa lampau. Tapi siapa tahu, “hal luar biasa” itu juga bisa terulang lagi hari ini dan di kemudian hari. Dan mukijzat-mukjizat di Lourdes adalah salah satu contohnya. Dan inilah yang menjadikan Lourdes sebagai fenomena global.

Doa Novena, Kepada Santa Maria di Lourdes

Mulai tanggal 2-10 Februari 2021 | Tanggal 11 : HR Maria Lordes



Suasana Peziarahan di sekitar Grotto

Apa yang dicari para peziarah rohani di Lourdes tak lain adalah menemukan dan merasakan kembali “kebenaran” hal-hal yang luar biasa itu. Mereka mendatangi Gua Lourdes –tempat Bunda Maria menampakkan diri kepada Bernadette Soubirous—dengan bekal iman dan harapan. Bukan untuk pelesir atau sekedar ingin “cuci mata”.

Para peziarah rohani datang ke Lourdes, karena ingin berdoa dengan penuh iman kepada Bunda Maria, perantara kita kepada Yesus Kristus. Yang sakit, cacat dan bahkan yang sehat, tua atau muda datang menyesaki Lourdes hampir setiap hari, namun terutama pada masa libur.

Mereka datang dari berbagai belahan dunia, berasal dari beragam strata sosial. Yang menyatukan mereka hanya satu: iman dan harapan bisa menimba kembali semangat rahmat kasih Tuhan. Rasa kebersamaan muncul, ketika bertemu sesama umat Gereja Universal demi sebuah “doa” yang sama. Meskipun lelah dan jauh dari tempat tinggal mereka, namun sepulang mereka dari Lourdes, mereka kembali ke rumah dengan penuh cahaya dan niat untuk tidak hanya menjadi pendengar firman, melainkan menjadi pelaku firman yang hidup.